

PENGARUH MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI DAN EFIKASI DIRI TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNARS

Triska Dewi Pramitasari

Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, triskadewi_ps@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pengaruh manajemen keuangan pribadi terhadap intensi berwirausaha, 2) pengaruh efikasi diri terhadap intensi berwirausaha, dan 3) pengaruh antara manajemen keuangan pribadi dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha. Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatori (explanatory Research). Data yang digunakan adalah data primer berupa hasil pengisian kuesioner mengenai identitas dan tanggapan responden yang berhubungan dengan intensi berwirausaha. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi UNARS yang telah menempuh mata kuliah Kewirausahaan (mahasiswa semester 7) sebanyak 250 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah proportional random sampling yang menghasilkan jumlah sampel sebanyak 100 orang. Metode analisis data menggunakan model analisis regresi linier berganda. Dari hasil uji t pada variabel X_1 diperoleh nilai t_{hitung} (3,614) > t_{tabel} (1,98) dengan nilai signifikansi 5%, maka variabel X_1 berpengaruh terhadap variabel Y. Pada variabel X_2 diperoleh nilai t_{hitung} (7,306) > t_{tabel} (1,98) dengan nilai signifikansi 5%, maka variabel X_2 berpengaruh terhadap variabel Y. Dari hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} (100,992) > F_{tabel} (3,09), maka variabel X_1, X_2 secara bersama-sama berpengaruh terhadap Y. Sedangkan nilai R^2 sebesar 0,676. Artinya variabel X_1 dan X_2 berpengaruh sebesar 67,6% terhadap Y, sedangkan 32,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh manajemen keuangan pribadi terhadap intensi berwirausaha, ada pengaruh efikasi diri terhadap intensi berwirausaha, dan ada pengaruh antara manajemen keuangan pribadi dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha.

Kata Kunci: Manajemen Keuangan Pribadi, Efikasi Diri, Intensi Berwirausaha.

Abstract

This study aims to determine: 1) the influence of personal finance management on entrepreneurship intentions., 2) the influence of self-efficacy on entrepreneurship intentions, and 3) the influence between personal finance management and self-efficacy on entrepreneurship intentions. This research is an explanatory research (Explanatory Research). The data used is the primary data in the form of the results of filling questionnaires about the identity and responses of respondents related to entrepreneurship intention. The population in this study is all students of Management Study Program UNARS Economics Faculty who have taken the subject of Entrepreneurship (7th semester students) as many as 250 people. The sampling technique used was proportional random sampling which resulted in the number of samples of 100 people. Methods of data analysis using multiple linear regression analysis model. From the result of t-test on variable X_1 , it is obtained t_{count} (3,614) > t_{table} (1,98) with 5% significance value, then variable X_1 influence on variable Y. In variable X_2 obtained t_{count} (7,306) > t_{table} (1,98) with 5% significance value, then the variable X_2 affect the variable Y. From the test results obtained F value F_{count} (100,992) > F_{table} (3,09), then the variable X_1, X_2 together affect Y. While the value of R^2 0,676. This means that the variables X_1 and X_2 affects 67,6% of Y, while 32,4% is influenced by other factors. The result of this research concludes that there is influence of personal finance management to entrepreneurship intentions, there is influence sel-efficacy to entrepreneurship intentions, and there is influence between personal finance management and sel-efficacy to entrepreneurship intentions.

Keywords: Personal Finance Management, Self-efficacy, Entrepreneurship Intentions.

PENDAHULUAN

Salah satu tantangan dalam pembangunan suatu negara adalah menangani masalah pengangguran. Data dari Badan Statistik (BPS) menunjukkan bahwa angka pengangguran di Indonesia masih sangat tinggi. Ironisnya, peningkatan jumlah penganggur justru semakin didominasi oleh penganggur yang terdidik. Hal ini mengindikasikan bahwa lulusan perguruan tinggi adalah lebih dominan sebagai pencari kerja (*job seeker*) daripada pencipta lapangan pekerjaan (*job creator*). Menurut data yang diunggah BPS pada 19 Juni 2017 menyatakan bahwa tingkat pengangguran kalangan terdidik masih cukup tinggi. Lulusan perguruan tinggi menyumbangkan 5,50 % pengangguran dari total pengangguran di Indonesia pada Juni 2017. Jumlah tersebut dapat menjadi pertanda bahwa ternyata lulusan perguruan tinggi tidak menjamin bahwa seseorang akan mudah dalam memperoleh pekerjaan.

Perguruan tinggi seharusnya tidak lagi mengutamakan bagaimana mahasiswa dapat lulus lebih cepat dan memperoleh pekerjaan. Tetapi perguruan tinggi seharusnya lebih fokus pada bagaimana lulusan mampu menciptakan pekerjaan. Untuk itu maka diperlukan upaya peningkatan intensi wirausaha di kalangan mahasiswa. Intensi wirausaha atau niat kesungguhan untuk berwirausaha harus tertanam dalam benak mahasiswa. Hal ini penting dilakukan karena intensi wirausaha telah terbukti menjadi prediktor yang terbaik bagi perilaku kewirausahaan. Intensi wirausaha juga dapat dijadikan sebagai pendekatan dasar yang masuk akal untuk memahami siapa-siapa yang akan menjadi wirausaha (Indarti dan Rostiani, 2010). Seseorang dengan intensi untuk memulai usaha akan memiliki kesiapan dan kemajuan yang lebih baik dalam usaha yang dijalankan dibandingkan seseorang tanpa intensi untuk memulai usaha.

Dalam usaha menumbuhkan minat berwirausaha, maka terlebih dahulu perlu diketahui faktor-faktor yang memengaruhi timbulnya minat tersebut. Faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha dapat terus dikembangkan sehingga minat dapat diwujudkan menjadi usaha mandiri. Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri (Sardiman, 2003). Dengan demikian minat dapat ditumbuhkan dengan menghubungkan seseorang dengan kebutuhannya sehingga timbul keinginan untuk memenuhinya. Mengenai minat berwirausaha, Mahesa & Rahardja (2012) menguraikan bahwa minat berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya sendiri.

Salah satu faktor yang mempengaruhi niat seseorang untuk berwirausaha adalah manajemen keuangan pribadi. Setiap calon wirausaha tentu akan berfikir tentang pengelolaan keuangan yang berkisar pada pemikiran mengenai proses perencanaan, analisa dan pengendalian kegiatan keuangan. Manajemen keuangan

pribadi dapat memicu intensi berwirausaha karena adanya faktor tabungan dan juga investasi (Kotze dan Smit, 2008:10). Ketika orang mampu mengelola keuangan pribadinya dengan benar yang terindikasi dalam keteraturan menabung, maka akan memudahkan orang tersebut untuk memulai berwirausaha karena adanya modal usaha. Semakin baik menghindari dari utang akan semakin bagus dalam mengakumulasi modal usaha. Oleh karena itu perlu adanya upaya serius untuk meningkatkan kemampuan mengolah uang (*personal finance*) sehingga akumulasi modal usaha menjadi lebih mudah. Bermodalkan akumulasi modal usaha akan mendorong niat untuk mengakumulasi uang melalui kegiatan berwirausaha.

Selain permasalahan pengelolaan keuangan, masalah efikasi diri yang tinggi (faktor *personality*) ikut berkontribusi terhadap kesuksesan seseorang dalam berwirausaha. Flavius dalam Gerhardt dan Kickul (2007:107) mengungkapkan bahwa “tingkat efikasi diri seseorang dapat menggambarkan proses pemilihan dan penyesuaian diri terhadap pilihan karir dalam hidupnya”. Tingkat efikasi diri dapat menentukan motivasi seseorang dalam pemilihan karier mereka. Mereka yang memiliki efikasi diri, akan tercermin dengan motivasi untuk menjadi sukses lebih tinggi. Seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi, mempengaruhi jenis tindakan yang akan mereka lakukan. Seberapa besar tingkat keberanian dan kepercayaan diri seseorang dalam menghadapi suatu permasalahan dalam hidupnya juga akan mempengaruhi *personality* seseorang. Wirausaha merupakan sebuah pilihan karir yang menantang. Calon wirausaha yang memiliki faktor *personality* berupa efikasi diri yang tinggi, akan lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan wirausaha.

Adapun tujuan penelitian ini adalah: 1) Mengetahui pengaruh manajemen keuangan pribadi terhadap intensi berwirausaha, 2) Mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap intensi berwirausaha, dan 3) Mengetahui pengaruh antara manajemen keuangan pribadi dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha.

METODOLOGI

Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian eksplanatori (*explanatory research*) yaitu penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.

Jenis dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer ini diperoleh langsung dari para responden. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil dari pengisian kuesioner yang dilakukan oleh responden mengenai identitas responden dan tanggapan responden yang berhubungan dengan intensi berwirausaha.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UNARS yang telah menempuh mata kuliah Kewirausahaan (mahasiswa semester 7) sebanyak 250 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportional random sampling*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 100 orang.

Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 22.00 yang digunakan untuk menganalisis hipotesis yang telah ditetapkan peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi Statistik Variabel Penelitian

Klasifikasi penilaian terhadap variabel penelitian secara menyeluruh akan dilihat dari rata-rata skor dengan kriteria sebagai berikut.

1,00 - 1,80	=	Sangat tidak baik/sangat rendah
1,81 - 2,60	=	Tidak baik/rendah
2,61 - 3,40	=	Cukup baik/cukup tinggi
3,41 - 4,20	=	Baik/tinggi
4,21 - 5,00	=	Sangat baik/sangat tinggi

Hasil penelitian dapat dilihat jawaban responden atas pernyataan mengenai variabel penelitian dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 1. Penilaian Responden

No	Variabel Penelitian	Nilai Rata-rata
1	Manajemen Keuangan Pribadi	3,51
2	Efikasi Diri	3,76
3	Intensi Berwirausaha	4,01

Sumber : Data Primer

Tabel 1 menunjukkan rata-rata yang diberikan responden pada butir pernyataan tentang variabel manajemen keuangan pribadi (3,51), efikasi diri (3,76), dan intensi berwirausaha (4,01), seluruhnya memiliki nilai diatas skor 3,41, hal ini menyatakan bahwa indikator manajemen keuangan pribadi, efikasi diri dan intensi berwirausaha yang telah diterapkan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi UNARS sudah baik/skoranya tinggi. Kondisi ini perlu diperhatikan agar nantinya dapat memacu peningkatan intensi berwirausaha bagi seluruh mahasiswa. Sehingga diharapkan akan semakin meminimalisir jumlah lulusan yang menganggur.

Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil analisis data, hasil output dapat diringkas sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,004	,056		-,069	,945
	MnjKeuPribadi	,291	,081	,292	3,614	,000
	EfikasiDiri	,588	,080	,591	7,306	,000

a. Dependent Variable: IntensiBerwirausaha

Sumber : Daya Olahan

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program statistik komputer SPSS 22 for windows dengan tingkat signifikan 0,05 diperoleh hasil persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = -0,004 + 0,291 X_1 + 0,588 X_2$$

Interpretasi dari persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

- a = -0,004 menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel manajemen keuangan pribadi dan efikasi diri (X_1 dan $X_2 = 0$), maka intensi berwirausaha mahasiswa sebesar -0,004. Dalam arti kata intensi berwirausaha mahasiswa akan menurun sebesar -0,004 sebelum atau tanpa adanya variabel manajemen keuangan pribadi dan deflasi diri (X_1 dan $X_2 = 0$).
- b1 = 0,291, yang berarti bahwa manajemen keuangan pribadi (X_1) mempunyai pengaruh positif terhadap intensi berwirausaha mahasiswa (Y) sebesar 0,291 dan menganggap variabel efikasi diri (X_2) tetap (konstan). Dengan kata lain dapat disebutkan bahwa setiap peningkatan manajemen keuangan pribadi sebesar satu satuan atau 1% maka intensi berwirausaha mahasiswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,291 satuan atau 29,1 %.
- b2 = 0,588 yang berarti bahwa efikasi diri (X_2) mempunyai pengaruh positif terhadap intensi berwirausaha mahasiswa sebesar 0,588 dan menganggap manajemen keuangan pribadi (X_1) tetap (konstan). Dengan kata lain dapat disebutkan bahwa setiap peningkatan efikasi diri sebesar satu satuan atau 1% maka intensi berwirausaha mahasiswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,588 satuan atau 58,8 %.

Dari hasil analisis regresi linier berganda di atas disimpulkan bahwa kedua variabel bebas yaitu manajemen keuangan pribadi dan efikasi diri memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel terikat yaitu intensi berwirausaha mahasiswa. Dengan kata lain dapat dijelaskan bahwa apabila terjadi peningkatan penerapan manajemen keuangan pribadi dan efikasi diri pada mahasiswa maka intensi berwirausaha mahasiswa juga akan mengalami peningkatan.

Sedangkan berdasarkan hasil uji t, diperoleh hasil sebagai berikut :

- a) Variabel manajemen keuangan pribadi memiliki nilai t_{hitung} (3,614) > t_{tabel} (1,98) dengan nilai signifikansi 0,05, maka H_0 ditolak berarti menerima H_a yaitu ada pengaruh yang signifikan antara manajemen keuangan pribadi (X_1) terhadap intensi berwirausaha mahasiswa (Y).

- b) Variabel efikasi diri memiliki nilai t_{hitung} (7,306) > t_{tabel} (1,98) dengan nilai signifikansi 0,05, maka H_0 ditolak berarti menerima H_a yaitu ada pengaruh yang signifikan antara efikasi diri (X_2) terhadap intensi berwirausaha mahasiswa (Y).

Tabel 3. Hasil Tes ANOVA Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Dr	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	63,493	2	31,746	100,992	,000 ^a
	Residual	30,491	97	,314		
	Total	93,984	99			

a. Predictors: (Constant), EfikasiDiri, MnjKeuPribadi

b. Dependent Variable:

IntensiBerwirausaha

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa hasil tes Anova diperoleh nilai F_{hitung} (100,992) > F_{tabel} (3,09), maka H_0 ditolak berarti menerima H_a yaitu ada pengaruh yang signifikan dari variabel X (manajemen keuangan pribadi dan efikasi diri) secara bersama-sama terhadap variabel Y (intensi berwirausaha).

**Tabel 4. Hasil Uji R²
Model Summary^b**

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					
				R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	,822 _a	,676	,56066	,676	100,992	2	97	,000	2,735

a. Predictors: (Constant), EfikasiDiri, MnjKeuPribadi

b. Dependent Variable: IntensiBerwirausaha

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel 4 di atas nilai koefisien korelasi 0,822, nilai tersebut mengidentifikasi bahwa antara variabel manajemen keuangan pribadi (X_1) dan efikasi diri (X_2) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang kuat dengan variabel intensi berwirausaha (Y). Nilai koefisien determinan (R_Square) sebesar 0,676 yang mengidentifikasi bahwa manajemen keuangan pribadi (X_1) dan efikasi diri (X_2) mampu memberikan kontribusi sebesar 67,6% terhadap perubahan intensi berwirausaha (Y), dengan demikian sisanya 32,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model persamaan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Manajemen Keuangan Pribadi terhadap Intensi Berwirausaha

Manajemen keuangan pribadi dapat memicu intensi berwirausaha karena adanya faktor tabungan dan investasi. Ketika orang mampu mengelola keuangan pribadinya dengan benar yang terindikasi dalam keteraturan menabung, maka

akan memudahkan orang tersebut untuk memulai berwirausaha karena adanya modal usaha. Semakin baik menghindari diri dari utang maka akan semakin bagus dalam mengakumulasi modal usaha. Oleh karena itu perlu adanya upaya serius untuk meningkatkan kemampuan mengolah uang (*personal finance*) sehingga akumulasi modal usaha menjadi lebih mudah. Dengan modal akumulasi modal usaha akan mendorong niat untuk mengakumulasi uang melalui kegiatan berwirausaha. (Kotze dan Smit, 2008:10)

Hasil analisis menunjukkan bahwa manajemen keuangan pribadi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha pada tingkat signifikan 5%. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kemampuan seseorang dalam *me-manage* keuangan pribadinya, maka semakin tinggi pula intensi seseorang untuk berwirausaha. Dan sebaliknya semakin rendah kemampuan seseorang dalam *me-manage* keuangan pribadinya, maka semakin rendah pula intensi seseorang untuk berwirausaha. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Sina (2013) dan Nurfaizana (2017) yang menunjukkan bahwa manajemen keuangan pribadi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha.

Mahasiswa yang dapat berperilaku hemat dimana tercermin dari keteraturannya dalam menabung dan mengakumulasi modal usaha maka akan berpeluang memicu intensi berwirausaha yang tinggi. Surplus keuangan itu berpeluang akan memicu intensi berwirausaha sehingga secara langsung menimbulkan benih berwirausaha. Lanjut bahwa bermodalkan perilaku hemat tersebut mengindikasikan temuan lainnya yakni mampu berpikir kreatif untuk penggunaan uang sehingga memicu ide-ide baru untuk melakukan aktivitas berwirausaha. Apabila benih ini dipertahankan secara berkesinambungan maka akan memperkuat intensi atau niat berwirausaha. Oleh karena itu, kemampuan mengelola uang yang terindikasi dalam kemampuan mengelola uang sangat dibutuhkan untuk meningkatkan niat berwirausaha karena seorang wirausaha membutuhkan ketelitian dalam mengelola uangnya. Dengan kata lain, kemampuan mengelola uang yang tepat akan mendorong niat berwirausaha melalui ketrampilan dan kompetensi mengelola uang seperti menabung dan berinvestasi akan sangat membantu ketika mengelola suatu bisnis. Dan hal ini akan semakin memperkuat niat untuk berwirausaha.

Pengaruh Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha

Tingkat efikasi diri seseorang dapat menggambarkan proses pemilihan dan penyesuaian diri terhadap pilihan karir dalam hidupnya. Tingkat efikasi diri dapat menentukan motivasi seseorang dalam pemilihan karir mereka. Mereka yang memiliki efikasi diri, akan tercermin dengan motivasi untuk menjadi sukses lebih tinggi. Seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi, mempengaruhi jenis tindakan yang akan mereka lakukan. Seberapa besar tingkat keberanian dan kepercayaan diri seseorang dalam menghadapi suatu permasalahan dalam hidupnya juga akan mempengaruhi *personality* seseorang. Wirausaha merupakan sebuah pilihan karir yang menantang. Calon wirausaha yang memiliki faktor

personality berupa efikasi diri yang tinggi, akan lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan wirausaha. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat efikasi diri seseorang terhadap dunia bisnis, akan semakin kuat intensi berwirausahanya. (Flavius dalam Gerhardt dan Kickul, 2007:107)

Hasil analisis menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha pada tingkat signifikan 5%. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi efikasi diri seseorang, maka semakin tinggi pula intensi seseorang untuk berwirausaha. Dan sebaliknya semakin rendah efikasi diri seseorang, maka semakin rendah pula intensi seseorang untuk berwirausaha. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Nurhidayah (2014) dan Nurfaizana (2017) yang menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha.

Efikasi diri adalah keyakinan individu tentang kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau melakukan suatu tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu hasil tertentu. Efikasi diri disini untuk mengukur bagaimana keyakinan individu mahasiswa terhadap dirinya mengenai minat berwirausaha. Misalnya dari keyakinan mahasiswa saat mengerjakan tugas yang berkaitan dengan kewirausahaan. Dari sinilah dapat diketahui seberapa besar keyakinan mahasiswa dalam minat berwirausaha.

Efikasi diri merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi minat berwirausaha. Untuk memiliki efikasi diri yang tinggi mahasiswa harus yakin bahwa kita memiliki suatu kemampuan yang lebih baik dari orang lain dan selalu yakin dapat menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen dan memperoleh hasil yang baik terutama dalam bidang kewirausahaan. Dengan mahasiswa mempunyai keyakinan dalam diri, hal ini akan berdampak positif terhadap perilakunya. Keyakinan untuk mengatasi segala kesulitan yang datang dan dapat memperoleh prestasi yang baik merupakan suatu kebanggaan tersendiri bagi mahasiswa untuk meningkatkan efikasi diri yang dimilikinya. Efikasi diri perlu didukung dengan pengetahuan. Dengan pengetahuan yang dimiliki akan menambah keyakinan mahasiswa terhadap dirinya sendiri. Efikasi diri juga berpengaruh terhadap pemilihan perilaku maupun karier, termasuk pilihan menjadi wirausaha. Dengan mempunyai efikasi diri yang tinggi mahasiswa tidak akan putus asa dalam menjalankan usahanya walaupun kedepannya mengalami suatu kegagalan.

KESIMPULAN

Niat berwirausaha memainkan peran krusial dalam mereduksi pengangguran dan hal tersebut tentu saja perlu diupayakan, namun dalam aplikasinya terdapat beberapa faktor yang turut menentukan tinggi rendahnya intensi berwirausaha. Dalam penelitian ini, faktor-faktor yang turut menentukannya adalah manajemen keuangan pribadi dan efikasi diri. Menurut hasil analisis, semua hipotesis diterima sehingga semua faktor tersebut berpengaruh signifikan dalam memicu intensi

berwirausaha. Oleh karena itu, perlu upaya yang terencana untuk meningkatkan kedua faktor tersebut secara berkeninambungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Dion Mahesa & Edy Rahardja. (2012). *Analisis Faktor-Faktor Motivasi Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha*. 1(1), 130-137
- Albert Bandura and Dale H. Schunk, 1981. "Cultivating Competence, self efficacy and Intrinsic Interest Thugh Proximal Self Motivation", *Journal of Personality and Social Psychology*. Hal: 590
- A.M, Sardiman. 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Flavius, M.W. Gerhardt & J.R Kickul. 2007. *The Role of Cognitive Style and Risk Preference on Entrepreneur self-efficacy and Entrepreneurial Intentions*. *Journal of Leadership and Organizational Studies*, 3 (4), pp :107-110
- Indarti, N. and Rostiani, R. 2010. *Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang dan Norwegia*. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Indonesia*, Vol. 23, No. 4, Oktober 2008
- Kotzè, L. & Smit, A. V. A. 2008. *Personal finances: What is the possible impact on entrepreneurial activity in South Africa?*. *Southern African Business Review* Volume 12 Number 3 2008
- Nurfaizana, D.R. 2017. *Pengaruh Manajemen Keuangan Pribadi dan Efikasi Diri pada Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi*. Seminar Nasional & Call For Paper, FEB Unikama "Peningkatan Ketahanan Ekonomi Nasional Dalam Rangka Menghadapi Persaingan Global"Malang, 17 Mei
- Nurhidayah. 2014. "Pengaruh Efikasi diri terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010-2012 FE UNY". Skripsi. Yogyakarta: ejournal.uny.ac.id.
- Oseifuah, E. 2010. *Financial Literacy and Youth Entrepreneurship in Vhembe District, Limpopo Province*. *African Journal of Economic and Management Studies*, Vol. 1 Iss: 2, pp.164 – 182
- Parrota & Johnson, Peters Garlans Sina. 2013. "Pengaruh Cognitive Style dan Global Mindset terhadap Manajemen Keuangan Pribadi". *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Indonesia*. (Vol. 9, No. 4). hlm 12-15.
- Sina & Ida Rohmatul. 2012. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha (Survey pada Mahasiswa FPEB UPI)*. Abstrak Skripsi. Bandung: resipitory.upi.edu.
- Sina, P.G. 2013. *Pengaruh Cognitive Style dan Global Mindset Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dan Pengaruh Manajemen Keuangan Pribadi Terhadap Intensi Berwirausaha*. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan* Tahun 6. No. 1, April 2013. Fakultas Ekonomi, UKSW-Salatiga.

(<http://www.bps.go.id/>)